

SKRIPSI

**ANALISIS EFISIENSI PRODUKSI DAN PENDAPATAN
USAHATANI SAYURAN DI DESA PULAU SEMAMBU
KECAMATAN INDRALAYA UTARA
KABUPATEN OGAN ILIR**

***ANALYSIS OF PRODUCTION EFFICIENCY AND INCOME OF
VEGETABLE FARMING IN PULAU SEMAMBU VILLAGE
INDRALAYA UTARA SUBDISTRICT OGAN ILIR DISTRICT***



**Dea Melinia
05011181722105**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

DEA MELINIA. Analysis of Production Efficiency and Income of Vegetable Farming in Pulau Semambu Village Indralaya Utara District Ogan Ilir Regency (Supervised by **RISWANI**).

The aims of this research were ; 1) to analysing the efficiency level of vegetable farming production factors in Pulau Semambu Village, Indralaya Utara District, Ogan Ilir Regency, 2) analyzing that factors can effect vegetable farming production in Pulau Semambu Village, Indralaya Utara District, Ogan Ilir Regency, 3) calculating vegetable farming income in Pulau Semambu Village, Indralaya Utara District, Ogan Ilir Regency. This research was conducted in Pulau Semambu Village, Indralaya Utara District, Ogan Ilir Regency. Data collection was carried out from February to March 2021. The research method used was survey method, where the survey method was carried out by examining 30 sample farmers who did vegetable farming, consisting of 10 kale farmers, 10 spinach farmers, 10 long bean farmers. The sampling method used is the (simple random sampling) method. The data collected in the form of primary and secondary data. The result of this study indicate that the production factors that have a significant effect on the production of kale farming are seed variables, while the factors that have no significant effect are land area, fertilizers, pesticides and labor. The production factors that have a significant effect on the production of spinach farming are seeds and those that do not significantly affect the production of spinach are land area, fertilizers, pesticides, and labor. The production factors that have a significant effect on the production of long beans are seeds and fertilizers, while those that have no significant effect are land area, pesticides, and labor. The production factors of kale that are not allocatively efficient are seeds and pesticides, factors that are not allocatively efficient are fertilizers and labor, and technically efficient kale lies in the decreasing return to scale rule. The production factors of spinach that are not efficient allocatively are seed and those that are not efficient are fertilizers, pesticides, and labor, and spinach that is technically efficient lies in the decreasing return to scale rule. The production factors of long beans that are not allocatively efficient, namely seeds and labor, which are not efficient, namely fertilizers, pesticides, and spinach, are technically efficient based on the principle of increasing return to scale. The average income received by kale farmers in doing farming is Rp4.767.545,83 per hectare per growing season. The average income received by spinach farmers in doing farming is Rp4.158.225,00 per hectare per growing season. The average income received by long bean farmers in doing farming is Rp8.180.537,50 per hectare per growing season.

Keywords: efficiency, production, income, farming, vegetables.

RINGKASAN

DEA MELINIA. Analisis Efisiensi Produksi dan Pendapatan Usahatani Sayuran di Desa Pulau Semambu kecamatan Ogan Ilir (Dibimbing oleh RISWANI).

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk; 1) Menganalisis tingkat efisiensi faktor produksi usahatani sayuran di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir, 2) Menganalisis faktor apa saja yang dapat mempengaruhi produksi usahatani sayuran di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir, 3) Menghitung pendapatan usahatani sayuran di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Pengambilan data telah dilakukan pada bulan Februari hingga Maret 2021. Metode Penelitian yang dilakukan adalah metode survei, dimana metode survei dilakukan dengan meneliti 30 petani contoh yang melakukan usahatani sayuran, yang terdiri dari 10 petani kangkung, 10 petani bayam, 10 petani kacang panjang. Metode penarikan contoh yang digunakan yaitu metode acak sederhana (*simple random sampling*). Data yang dikumpulkan berupa data primer dan sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor produksi yang berpengaruh nyata pada produksi usahatani kangkung yaitu variabel benih, sedangkan faktor yang tidak berpengaruh nyata yaitu luas lahan, pupuk, pestisida dan tenaga kerja. Faktor produksi yang berpengaruh nyata terhadap produksi usahatani bayam yaitu benih dan yang tidak berpengaruh nyata terhadap produksi bayam yaitu luas lahan, pupuk, pestisida, dan tenaga kerja. Faktor produksi yang berpengaruh nyata terhadap produksi kacang panjang yaitu benih dan pupuk, sedangkan yang tidak berpengaruh nyata yaitu luas lahan, pestisida dan tenaga kerja. Faktor produksi kangkung yang belum efisien secara alokatif yaitu benih dan pestisida, faktor yang tidak efisien secara alokatif yaitu pupuk dan tenaga kerja, lalu efisien secara teknis kangkung terletak pada kaidah *decreasing return to scale*. Faktor produksi bayam yang belum efisien secara alokatif yaitu benih dan yang tidak efisien yaitu pupuk, pestisida dan tenaga kerja, dan bayam secara efisien teknis terletak pada kaidah *decreasing return to scale*. Faktor produksi kacang panjang yang belum efisien secara alokatif yaitu benih dan tenaga kerja, yang tidak efisien yaitu pupuk, pestisida, dan bayam secara efisien teknis terletak pada kaidah *increasing return to scale*. Rata-rata pendapatan yang diterima petani kangkung dalam melakukan usahatani yaitu sebesar Rp4.767.545,83 per hektar per musim tanam. Rata-rata pendapatan yang diterima petani bayam dalam melakukan usahatani yaitu sebesar Rp4.158.225,00 per hektar per musim tanam. Rata-rata pendapatan yang diterima petani kacang panjang dalam melakukan usahatani yaitu sebesar Rp8.180.537,50 per hektar per musim tanam.

Kata kunci : efisiensi, produksi, pendapatan, usahatani, sayuran.

SKRIPSI

**ANALISIS EFISIENSI PRODUKSI DAN PENDAPATAN
USAHATANI SAYURAN DI DESA PULAU SEMAMBU
KECAMATAN INDRALAYA UTARA
KABUPATEN OGAN ILIR**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Dea Melinia
05011181722105

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS EFISIENSI PRODUKSI DAN PENDAPATAN
USAHATANI SAYURAN DI DESA PULAU SEMAMBU
KECAMATAN INDRALAYA UTARA
KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

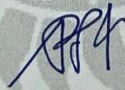
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Dea Melinia
05011181722105

Indralaya, Maret 2022


Pembimbing,



Dr. Riswani, S.P, M.Si
NIP 197006171995122001

Mengetahui,
Dean Fakultas Pertanian




Dr. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 19641229199011001

Skripsi dengan berjudul “Analisis Efisiensi dan Pendapatan Usahatani Sayuran di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten ogan Ilir” oleh Dea Melinia telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 03 Februari 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

KOMISI PENGUJI

- | | | |
|--|------------|---------|
| 1. Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP. 197006171995122001 | Ketua | (.....) |
| 2. Ir. Yulius, M.M.
NIP. 195907051987101001 | Sekretaris | (.....) |
| 3. Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si.,Ph.D
NIP. 198607182008122005 | Anggota | (.....) |

Indralaya, Maret 2022
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si
NIP 196501021992031001

ILMU ALAT PENGABDIAN

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dea Melinia

NIM : 05011181722105

Judul : Analisis Efisiensi Produksi dan Pendapatan Usahatani di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah bimbingan dosen pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Maret 2022



Dea Melinia

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap Dea Melinia, anak sulung dari dua bersaudara, merupakan anak dari Hambali dan Eli Nora. Dilahirkan di Serigeni, 3 Januari 2000. Riwayat pendidikan, Sekolah Dasar diselesaikan di Sekolah Dasar Negeri 2 Serigeni pada tahun 2005, dan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 4 Kayuagung pada tahun 2011, dan melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Kayuagung pada tahun 2017. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2017.

Selain belajar di bangku perkuliahan, penulis juga mengikuti organisasi yang ada di kampus yaitu Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan yaitu Himaseperta (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian). Selain itu Organisasi Lembaga Dakwah Kampus yaitu BWPI (Badan Wakaf dan Pengkajian Islam). Penulis pernah dipercaya menjadi bendahara di organisasi KPU FP Unsri pada tahun 2019. Penulis juga tergabung di UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) Bela Diri Devisi PSHT (Persaudaraan Setia Hati Terate) Universitas Sriwijaya dipercaya menjadi sekretaris umum pada kepengurusan periode 2020/2021.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Efisiensi Produksi dan Pendapatan Usahatani Sayuran di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir”. Tak lupa shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad shallallahu alaihi wassalam beserta keluarga dan para sahabat. Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk pelaksanaan kegiatan penelitian.

Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studinya dan juga kepada:

1. Seluruh keluarga tercinta saya terutama kedua orang tua saya bapak Hambali dan ibu Eli Nora dan untuk adik saya Maudy Febrianti yang senantiasa mendoakan, membantu, mendampingi dan memberi semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan secara baik.
2. Bapak Dr.Ir. Maryadi, M.Si sebagai ketua program studi Agribisnis, bapak Ir. Yulius, M.M sebagai sekretaris program studi Agribisnis.
3. Ibu Dr. Riswani, S.P.,M.Si selaku pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberi arahan, meluangkan waktu, tenaga, dan motivasi selama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Muhammad Arbi, S.P., M.P selaku dosen penelaah, Ibu Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D selaku dosen penguji yang telah memberikan kritikan dan saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Semua Dosen dan Staf Administrasi terutama di program Studi agribisnis Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan dan izin selama penulis mengikuti pendidikan.
6. Seluruh dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmunya yang sangat bermanfaat.
7. Kepada Gcawa keluarga/ saudara keduku diperantauan yang sangat disayangi yaitu Hosia Turobba, S.P. mbak Alfika paltdila Rizky Putri, S.Pd. Sinta

Yuningsih yang senantiasa mendoakan, memberi dukungan dan semangat, terima kasih telah banyak membantu hingga skripsi terselesaikan.

8. Kepada saudara tak sedarah adakalanya seperti kakak, teman sharing, penasehat, menjadi support system Mbak Dian Putria Pamungkas, S.E. Mas Aditya Pangestu, S.E. Mas Septian Asrofi, S.Sos
9. Kepada dulur PSHT Unsri Mbak Nilam Sari, S.P. Mbak Mistika, S.E. Mbak Ana Listi Dewi, Mbak Bela Feby Cesa, S.Pd. Mbak Siti Solikah, Mas Rizky Setiawan, Mas Marta Septian, Mas Ibra Yoga, S.AP. dan dulur lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.
10. Kepada yang selalu pengertian Lisa Oktaviani telah kebersamai, sabar dalam mendengar keluh kesahku selama ini dan Tri Rahma, Destri Ramadhiana, S.P. Tri Agustina, S.P. Susilawati, S.P, Nanang Kusim, S.P. Isna Rohayu, S.P yang telah membantu.
11. Kepada Sahabat Sahabat Dunia Akhirat yaitu Karina Gustiani, S.Gz. Shelina Andisa Putri S.KM. Efrida Yuniar, Mia Saputri, S.pd. Tria Yulinda, A.Md. Farm.
12. Semua teman seperjuangan PA, kakak tingkat dan adik tingkat serta teman-teman yang tidak sempat dituliskan satu-persatu yang banyak memberi semangat, bantuan dalam penulisan skripsi ini

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat di dalam skripsi ini, untuk itu penulis sangat berterimakasih terhadap kritik dan saran yang diberikan. Akhirnya, penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Indralaya, Maret 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan dan Kegunaan	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Konsepsi Tanaman Sayuran.....	5
2.1.2. Konsepsi Usahatani.....	9
2.1.3. Konsepsi Produksi.....	11
2.1.4. Konsepsi Biaya Produksi	12
2.1.5. Konsepsi Efisiensi.....	13
2.1.6. Konsepsi Pendapatan	14
2.2. Model Pendekatan.....	15
2.3. Hipotesis.....	16
2.4. Batasan Operasional.....	17
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	19
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	19
3.2. Metode Penelitian.....	19
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	19
3.4. Metode Pengumpulan Data	19
3.5. Metode Penolahan Data	20
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	25
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Admistrasi.....	25
4.1.2. Kondisi Geografi dan Topografi	26

	Halaman
4.1.3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian	26
4.1.3.1. Jumlah Penduduk	26
4.1.3.2. Mata Pencaharian	26
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	27
4.1.4.1. Transportasi dan Komunikasi	27
4.1.4.2. Tempat Ibadah.....	27
4.1.4.3. Pendidikan, Kesehatan dan Olahraga.....	27
4.2. Karakteristik Petani Contoh	28
4.2.1. Umur Petani Contoh.....	28
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Contoh.....	28
4.2.3. Jumlah Tanggungan Petani Contoh	29
4.2.4. Luas Lahan Petani Contoh	30
4.3. Gambaran Umum Usahatani Sayuran.....	30
4.4. Analisis Faktor-faktor Produksi pada Usahatani Sayuran	32
4.4.1. Pengaruh Luas Lahan	42
4.4.2. Pengaruh Benih	43
4.4.3. Pengaruh Pupuk	44
4.4.4. Pengaruh Pestisida	45
4.4.5. Pengaruh Tenaga Kerja	47
4.5. Efisiensi Penggunaan faktor Produksi Sayuran di Desa Pulau Semambu.....	48
4.5.1. Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Kangkung	48
4.5.2. Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Bayam	49
4.5.3. Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Kacang Panjang.....	50
4.6. Pendapatan Usahatani Sayuran di Desa Pulau Semambu	51
4.6.1. Biaya Produksi	51
4.6.1.1. Biaya Produksi Usahatani Kangkung	52
4.6.1.2. Biaya Produksi Usahatani Bayam.....	53
4.6.1.3. Biaya Produksi Usahatani Kacang Panjang	54
4.6.2. Pendapatan Usahatani Sayuran	55
4.6.2.1. Pendapatan Usahatani Kangkung.....	55
4.6.2.2. Pendapatan Usahatani Bayam	55

	Halaman
4.6.2.3. Pendapatan Usahatani Kacang Panjang	56
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	57
5.1. Kesimpulan	57
5.2. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Tanam dan Produksi Sayuran Semusim di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018 - 2019.....	2
Tabel 4.1. Umur Petani Contoh di Desa Pulau Semambu,2021	28
Tabel 4.2. Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Desa Pulau Semambu, 2021	29
Tabel 4.3. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Contoh, 2021.....	29
Tabel 4.4. Luas Lahan Petani Contoh, 2021	30
Tabel 4.5. Nilai Toleransi dan VIF (<i>Variance Inflation Factor</i>) Penggunaan Faktor-faktor Produksi Kangkung di Desa Pulau Semambu, 2021	33
Tabel 4.6. Nilai Toleransi dan VIF (<i>Variance Inflation Factor</i>) Penggunaan Faktor-faktor Produksi Bayam di Desa Pulau Semambu, 2021	34
Tabel 4.7. Nilai Toleransi dan VIF (<i>Variance Inflation Factor</i>) Penggunaan Faktor-faktor Produksi Kacang Panjang di Desa Pulau Semambu, 2021	34
Tabel 4.8. Hasil Signifikan Uji <i>Glejser</i> pada Kangkung, Bayam, Kacang	35
Tabel 4.9. Hasil Analisis Regresi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Kangkung di Desa Pulau Semambu, 2021	36
Tabel 4.10. Hasil Analisis Regresi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Bayam di Desa Pulau Semambu, 2021	38
Tabel 4.11. Hasil Analisis Regresi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Kacang Panjang di Desa Pulau Semambu, 2021	40
Tabel 4.12. Hasil perhitungan Efisiensi Alokatif Penggunaan Faktor Produksi Usahatani Kangkung di Desa Pulau Semambu, 2021	48
Tabel 4.13. Hasil perhitungan Efisiensi Alokatif Penggunaan Faktor Produksi Usahatani Bayam di Desa Pulau Semambu, 2021 ...	49
Tabel 4.14. Hasil perhitungan Efisiensi Alokatif Penggunaan Faktor Produksi Usahatani Kacang panjang di Desa Pulau Semambu, 2021	50

	Halaman
Tabel 4.15. Rata-rata Biaya Usahatani Kangkung di Desa Pulau Semambu, 2021	52
Tabel 4.16. Rata-rata Biaya Usahatani Bayam di Desa Pulau Semambu, 2021	53
Tabel 4.17. Rata-rata Biaya Usahatani Kacang Panjang di Desa Pulau Semambu, 2021	54
Tabel 4.18. Rata-rata Pendapatan Usahatani Kangkung di Desa Pulau Semambu, 2021	55
Tabel 4.19. Rata-rata Pendapatan Usahatani Bayam di Desa Pulau Semambu, 2021	56
Tabel 4.20. Rata-rata Pendapatan Usahatani Kacang Panjang di Desa Pulau Semambu, 2021	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatik	15

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lokasi Penelitian Desa Pulau Semambu Kecamatan Indaralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir	62
Lampiran 2. Identitas Petani Sayuran Desa Pulau Semambu,2021	63
Lampiran 3. Biaya Penyusutan Alat Usahatani Sayuran Kangkung	65
Lampiran 4. Biaya Penyusutan Alat Usahatani Sayuran Bayam	67
Lampiran 5. Biaya Penyusutan Alat Usahatani Sayuran Kacang Panjang.	69
Lampiran 6. Biaya Benih yang Digunakan dalam Usahatani Sayuran	71
Lampiran 7. Biaya Pupuk yang Digunakan dalam Usahatani Sayuran Kangkung.....	72
Lampiran 8. Biaya Pupuk yang Digunakan dalam Usahatani Sayuran Bayam	73
Lampiran 9. Biaya Pupuk yang Digunakan dalam Usahatani Sayuran Kacang panjang.....	74
Lampiran 10. Biaya Pestisida yang Digunakan dalam Usahatani Sayuran Kangkung	75
Lampiran 11. Biaya Pestisida yang Digunakan dalam Usahatani Sayuran Bayam.....	76
Lampiran 12. Biaya Pestisida yang Digunakan dalam Usahatani Sayuran Kacang panjang	77
Lampiran 13. Biaya Tenaga Kerja yang Digunakan dalam Usahatani Sayuran Kangkung	78
Lampiran 14. Biaya Tenaga Kerja yang Digunakan dalam Usahatani Sayuran Bayam.....	80
Lampiran 15. Biaya Tenaga Kerja yang Digunakan dalam Usahatani Sayuran Kacang Panjang.....	82
Lampiran 16. Biaya Karet Gelang yang Digunakan dalam Usahatani Sayuran	83
Lampiran 17. Biaya Total Produksi Usahatani Sayuran	84

	Halaman
Lampiran 18. Penerimaan Usahatani Sayuran	85
Lampiran 19. Pendapatan Usahatani Sayuran.....	86
Lampiran 20. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Sayuran Kangkung, 2021	87
Lampiran 21. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Sayuran Bayam, 2021.....	89
Lampiran 22. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Sayuran Kacang Panjang, 2021	91

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai salah satu negara agraris sebagai mayoritas lahannya termasuk ke dalam lahan pertanian, lebih lanjut bangsa ini juga mempunyai sumberdaya alam yang berlimpah dimana akhirnya hal tersebut menyebabkan adanya kecocokan dalam membangun sebuah usaha pada bidang agribisnis. Sebagian besar penduduk Indonesia mempunyai mata pencaharian dalam sektor pertanian.

Salah satu subsektor pertanian yang menjadi sumber pertumbuhan ekonomi di Indonesia ialah subsektor hortikultura. Produk hortikultura yang meliputi tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman obat, dan tanaman hias, mempunyai kontribusi yang besar terhadap manusia dan lingkungan. Tanaman sayur-sayuran termasuk ke dalam salah satu sub sektor yang berperan dalam mendukung perekonomian nasional karena memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan bisa menjadi sumber pendapatan masyarakat. Umur sayuran yang relatif pendek dimana akhirnya lebih cepat menghasilkan atau panen dan bisa diusahakan menggunakan teknologi sederhana. Umur sayuran yang relatif pendek ini, yakni 25 – 50 hari membuat hasil panen cepat terserap oleh pasar karena dibutuhkan tiap hari sebagai pelengkap lauk pauk (Marsudi,2014).

Produksi tanaman sayuran semusim di Indonesia pada tahun 2018 yang besarnya yakni 12.436.126 ton, sedangkan Sumatera Selatan menyumbang produksi tanaman sayuran semusim pada tahun 2018 yakni yang besarnya yakni 236.047 ton (Badan Pusat Statistik, 2018).

Sektor pertanian termasuk ke dalam salah satu sektor unggulan perekonomian di Provinsi Sumatera Selatan, sebagian besar penduduknya bergantung pada sektor ini, terutama dalam hal penyediaan hasil tanaman pangan, baik padi, palawijaya maupun hortikultura. Sumatera Selatan memiliki potensi dibidang pertanian dalam arti luas masih sangat terbuka untuk ditingkatkan baik melalui ekstensifikasi, intensifikasi dan peningkatan efisiensi dan kualitas hasil panen, karena didukung oleh sumberdaya lahan dan air yang memadai. Sumatera

Selatan termasuk ke dalam salah satu provinsi yang menjadi sentra produksi tanaman sayuran di Indonesia. Tanaman sayuran yang banyak diusahakan petani di tiap kabupaten dan kota berupa tanaman sayuran dataran rendah (kacang merah, terong, buncis, cabai besar, cabai rawit, labu siam, kangkung dan bayam) serta tanaman dataran tinggi (kentang, bawang daun, kubis, wortel dan sawi).

Salah satu wilayah di Sumatera Selatan yang menjadi wilayah produsen sayuran ialah Kabupaten Ogan Ilir. Pertumbuhan sektor pertanian di Kabupaten Ogan Ilir cukup pesat pada tanaman hortikultura terutama sayur-sayuran, Berbagai jenis sayuran ditanam di Kabupaten Ogan Ilir dengan jenis sayuran yang paling banyak diusahakan/ditanam yakni kacang panjang, cabe besar, tomat, terong, mentimun, kangkung, dan bayam.

Dan berkaitan dengan luas tanam dan produksi usahatani sayur-sayuran di Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2018 - 2019 diuraikan dalam Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1. Luas Tanam dan Produksi Sayuran Semusim di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018 - 2019

No	Komoditi Sayuran	Tahun 2018		Tahun 2019	
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1.	Kacang Panjang	289	7.229	202	5.342
2.	Cabe Besar	684	23.452	834	9.131
3.	Tomat	103	1.339	68	1.780
4.	Terong	181	5.422	168	3.599
5.	Mentimun	206	7.520	205	7.229
6.	Kangkung	189	2.482	261	4.632
7.	Bayam	166	1.455	298	4.871
	Jumlah	1.818	48.899	2.036	36.584

Sumber: Badan Pusat Statistik Ogan Ilir, 2020

Kabupaten Ogan Ilir mengalami penurunan produksi tanaman sayuran dan mengalami peningkatan luas panen, pada tahun 2018 berjumlah 48.899 ton dengan luas lahan 1.818 hektar menjadi 36.584 ton dengan luas panen seluas 2.036 hektar pada tahun 2019.

Desa Pulau Semambu termasuk ke dalam salah satu bagian dari Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir, bisa menunjang pembangunan

perekonomian pada sub sektor pertanian. Pertanian termasuk ke dalam mata pencaharian masyarakat Desa Pulau Semambu.

Dalam pemanfaatan faktor- faktor produksi kegiatan usahatani sayuran di Desa Pulau Semambu bisa menyebabkan petani mengeluarkan biaya yang cukup besar dengan memanfaatkan faktor produksi yang dimiliki secara efisien dimana akhirnya bisa mendapatkan hasil maksimal dan pengeluaran biayanya tidak begitu besar.

Perkembangan usahatani di Desa Pulau Semambu belum menunjukkan hasil yang optimal sebab petaninya belum mempunyai komitmen yang maksimal dalam memperoleh keuntungannya, melainkan berorientasi terhadap produksi.. Faktanya usahatani sayur-sayuran yang dikelola oleh petani selama ini masih dalam skala kecil mengingat kebutuhan sayuran terus meningkat, maka perlu meningkatkan produksi sayuran. Di samping itu, risiko yang terjadi dalam proses produksi menjadi salah satu penyebab tidak tercapainya produktivitas biasanya terjadi disebabkan kondisi cuaca, gangguan hama serta penyakit menyebabkan hasil produksi berfluktuasi. Selain itu, belum adanya informasi mengenai analisis pendapatan membuat nilai pendapatan petani rendah, keterbatasan pengetahuan, keterbatasan lahan yang diusahakan serta posisi penawaran pihak petani kurang kuat menyebabkan rendahnya nilai keuntungan yang diperoleh petani.

Didasarkan pada penjelasan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai seberapa efisien produksi dan pendapatan usahatani sayuran di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir dimana akhirnya diperoleh masukan yang mengartikan guna mengevaluasi sistem usahatani sayuran yang selama ini dijalankan.

1.2. Rumusan Masalah

Didasarkan pada uraian di atas, maka rumusan masalah yang hendak dibahas pada kajian ini ialah dibawah berikut:

1. Faktor apa saja yang bisa mempengaruhi produksi usahatani sayuran di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir
2. Bagaimana tingkat efisiensi produksi usahatani sayuran di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir

3. Berapa besar pendapatan dari usahatani sayuran di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Dan berkaitan dengan tujuan dari penelitian ini ialah dibawah berikut:

1. Menganalisis faktor apa saja yang bisa mempengaruhi produksi usahatani sayuran di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir
2. Menganalisis tingkat efisiensi faktor produksi usahatani sayuran di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir
3. Menghitung pendapatan usahatani sayuran di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

Didasarkan pada tujuan di atas, maka kegunaan dari penelitian ini ialah dibawah berikut:

1. Diharapkan penelitian ini bisa memberikan pengetahuan dan informasi bagi berbagai pihak mengenai efisiensi produksi dan pendapatan usahatani sayuran di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir
2. Diharapkan sebagai refrensi, sumber pustaka bagi pembaca dan penelitian selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiana., Riani. 2019. Analisis Efisiensi Ekonomi Usahatani: Pendekatan Stochastic Production Frontier. Cv. Sefa Bumi Persada. Aceh.
- Badan Pusat Statistik. 2019. Indralaya Dalam Angka. Badan Pusat statistik Ogan Ilir.
- Badan Pusat Statistik. 2019. Statistik Indonesia. Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Budi Setiawan, Avi.,Sucihatningsih Dian,W,P. 2011. Analisis efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Usaha Tani Jagung di Kabupaten Grobogan Tahun 2008. Universitas Negeri Semarang. JEJAK Vol 4, No. 1.
- Dinera, N, A. 2018. Analisis Pendapatan dan Efisiensi Produksi usahatani jagung di Desa Ratubaru Kecamatan Bunga mayang Kabupaten Ogan Ilir Ulu Timur. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya.
- Febrianti, T., M,D., A. 2018. Komparasi Pendapatan Usahatani Tanaman Hortikultura di UPT Bulu pountu Jaya kabupaten Sigi Sulawesi Tengah. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sulawesi Tengah. Vol 2, No. 1.
- Husein, Laila. 2011. Ekonomi Mikro. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya.
- Jamalludin. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Sayur-Sayuran di kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Jurnal Agribisnis. Vol 20, No 1.
- Jannata, P.F., ma'rif, S. (2017). Kajian Diminishing Return Penggunaan Faktor-faktor Produksi pada Usahatani Kentang di Kawasan Dieng. Jurnal Teknik PWK(Perencanaan wilayah dan Kota, 6(3), 153-168.
- Karmini. 2018. Ekonomi Produksi Pertanian. Mulawarman University Press. Samarinda.
- Mandasari. P., N, C., E. 2015. Analisis Komparatif Tingkat Pendapatan Petani Sayuran di Kabupaten Tanah Datar Kec X ktoto Prov. Sumatera Barat (Studi Kasus di Nagari Kota Laweh dan Nagari Paninjauan. *Faculty Of Economic Riau University*. JOM fekon Vol 2, No 1.
- Mufriantie, Fitrhri., Anton Feriady. 2014. Analisis Faktor Produksi dan Efisiensi Alokatif Usahatani Bayam (*Amarathus Sp*) di Kota Bengkulu. Agrisep. Vol (15) No.1,2014.
- Novitaningsih, T., S. I. Santoso, A. Setiad. 2017. Analisis Profitabilitas Usahatani Padi Organik di Paguyuban Al-Barokah Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang. Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro Semarang.
- Pasaribu, A., Djaimi, B., Novia, D. 2016. Analisis Efisiensi Produksi Usahatani Kelapa di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. *University Riau*. JOM Faperta Vol. , No 1.

- Rosari, Vinta. 2013. Analisis Fungsi Produksi *Cobb Douglas* pada Pabrik Gula. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Saeri, M. 2018. Usahatani dan Analisisnya. Universitas Wisnuwardhana Malang Press (Udhina Press).
- Sarumpaet, J. 2014. Analisis Usahatani Sayuran di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya.
- Setyorini, D., Uswatun, H., dan Dyah, P, U. 2013. Efisiensi Produksi Usahatani jagung (*Zea mays L.*) di Lahan Pasir Desa Kertojoyan Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo. Surya Agritama. Vol 2, No 2.
- Situmorang, S., D, H., A,S. 2019. Analisis Kinerja Usahatani dan kesejahteraan Petani Sayuran di Kota Pagar Alam Provinsi Sumatera Selatan.
- Susilawati. 2017. Mengenal Tanaman Sayuran. UPT Universitas Sriwijaya Press. Palembang.
- Wiranda, D., Syaiful, H., Djaimi, B. 2018. Analisis Efisiensi Produksi Pertanian Sayuran di Kabupaten Kampar. *Indonesian Journal of Agricultural Economics (IJAE)*. Vol 9, No 2.
- Wiranda, d., syaiful, H., Djaimi, B. 2018. Analisis Efisiensi Produksi Pertanian sayuran di Kabupaten Kampar. *Indonesian Jurnal of Agricultural Economics (IJAE)*. Vol 9, No 2.